BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak zaman kerajaan Mulawarman, Sriwijaya, Tarumanegara, Mataram, dan Majapahit, komunikasi secara tertulis dalam bentuk surat-surat walaupun hanya terbatas di lingkungan para pendeta dan istana raja-raja telah berkembang. Pada waktu itu surat ditulis di atas daun *Tal* atau daun Pohon Siwalan yang disebut *Lontar* yang kemudian mengalami metatesis sehingga untuk selanjutnya lebih dikenal dengan *Daun Lontar*.

Komunikasi pada saat itu tidak hanya terbatas pada hubungan dalam negeri, akan tetapi sudah meluas ke negara-negara tetangga, antara lain dengan Syangka (Syiam/Thailand/Muangthai), Harutman (Birma/Myanmar), namun belum adanya lembaga atau badan khusus yang menjadi perantara untuk pertukaran pengiriman berita.

Kantor Pos pertama di Indonesia adalah di Batavia yang didirikan oleh *GW BARON* pada tahun 1746. Kemudian pada tahun 1906 Pemerintah Hindia Belanda mendirikan *Government Bedrifff* PTT berdasarkan STBL no 395. Kemudian badan usaha yang semula berlandaskan ICW (*Indische Comtabiliteit Wet*) tersebut, pada tanggal 1 Januari 1932 diberi landasan baru yaitu IBW (*Indische Beddrijt Wet*) sampai berdirinya *Post Telegraafend Telefoon Diensts.*

Selama penjajahan Jepang, PTT diberi nama *Tsusin Shkyoku*. Setelah Jepang menyerah kepada sekutu, dipelopori oleh Angkatan Muda PTT pada tanggal 27 September 1945 di Bandung berhasil direbut dari tangan Jepang. Sejalan dengan perkembangan dan dinamika masyarakat, mengharuskan dinas pos berperan melayani kebutuhan pemerintah dan masyarakat. Maka dengan Peraturan Pemerintah (PP) No 240/1961 Jo UU No 19 Prp/1960, PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) POSTEL kemudian dipecah menjadi dua bagian yaitu PN POS DAN GIRO berdasarkan PP NO 29/1965 serta PN TELEKOMUNIKASI berdasarkan PP NO 30/1965.

Untuk lebih menyempurnakan dan meningkatkan pendayagunaan pengelolaan perposan di Indonesia, maka PN POS DAN GIRO terhitung tanggal 9 Maret 1978 berubah statusnya menjadi PERUM POS DAN GIRO berdasarkan PP No 9/1978 Jo UU No 9/1969. Pada tanggal 4 September 1984, disempurnakan kembali menjadi Perusahaan Umum POS DAN GIRO berdasarkan PP No 24/1984. Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan pos serta semakin ketatnya persaingan, maka status perusahaan umum POS DAN GIRO sudah tidak memenuhi lagi. Dengan keluarnya PERPU NO 5 Tahun 1995, pada tanggal 20 Juni 1995 PERUM POS DAN GIRO diubah statusnya menjadi PT (Perseroan Terbatas), yang tercantum dalam akta Notaris Sutjipto, SH No 117 tanggal 20 juni 1995 tentang pendirian Perusahaan Persero PT Pos Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan akta Notaris Sutjipto, SH Nomor 89 tanggal 21 September 1998 dan Nomor 111 tanggal 28 Oktober 1998.

Adapun fungsi Kantor Pos Kelas II Bandung adalah :

1. Pengeluaran jasa Pos dan Giro, SDM, Pendidikan, Keuangan, Perusahaan, Keseketariatan perusahaan.
2. Pengembangan usaha dan pemasaran jasa pos dan giro serta jasa keagenan.
3. Pembangunan sarana dan fasilitas pelayanan pos dan giro.
4. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penyusunan rencana kegiatan perusahaan, pengawasan fungsional.
5. Penyelenggaraan kerjasama dengan badan atau pihak lain yang dianggap perlu untuk pendirian anak perusahaan.

Kantor pos kelas II Bandung 40000 mempunyai tugas pokok, yaitu membangun, mengembangkan, dan mengusahakan pelayanan pos dan giro dalam arti seluas-luasnya guna mempertinggi kelancaran hubungan masyarakat umum baik di dalam maupun di luar negeri yang meliputi jasa pos, jasa keagenan dan jasa keuangan serta usaha-usaha lain yang menunjang jasa pos dan giro.

Adapun Visi dan Misi dari PT Pos Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Visi

Senantiasa berupaya untuk menjadi penyedia sarana komunikasi bernilai tinggi, yang perduli terhadap lingkungan, dikelola oleh sumber daya manusia yang professional sehingga mampu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan konsep bisnis yang sehat.

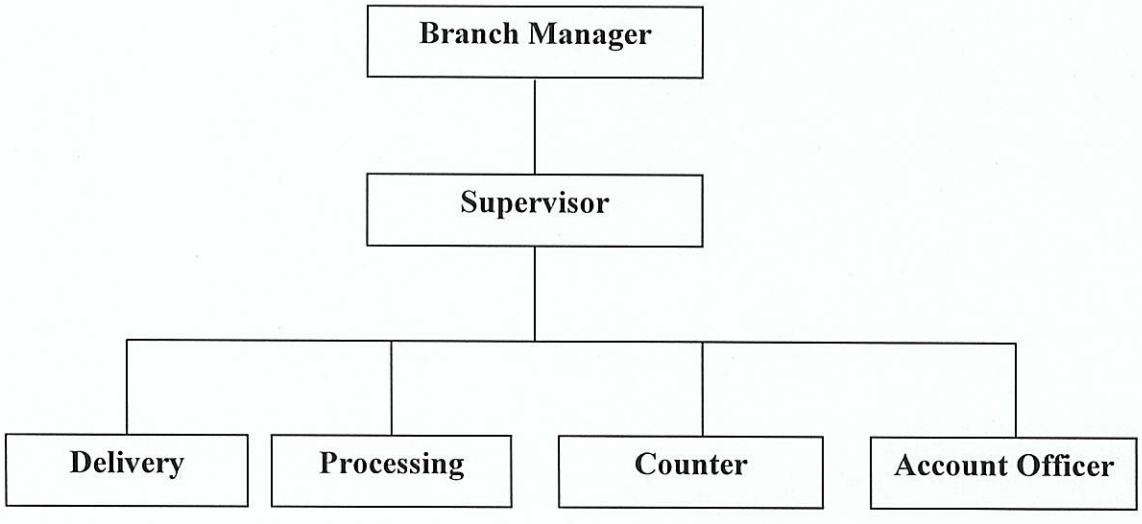
2. **Misi**

a. Menyediakan sarana komunikasi yang handal dan terpercaya bagi masyarakat dan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional serta memperkuat kesatuan dan keutuhan bangsa dan negara.

b. Mengembangkan usaha yang tertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi karyawan, pemegang saham, masyarakat serta mitra kerja.

2.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada PT Pos Indonesia (Persero) di bagian unit bisnis Pos Express Branch Office (BO) Bandung 40000 adalah sebagai berikut :



Untuk mencapai hubungan yang serasi baik secara vertikal maupun horizontal, maka suatu perusahaan memerlukan penunjang yang dapat mengatur aktivitas-aktivitas dalam perusahaan yaitu dengan adanya suatu struktur organisasi.

Organisasi dapat diartikan sebagai cara untuk mengkoordinasi aktivitas-aktivitas seseorang dalam organisasi tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan dapat ditegaskan pada masing-masing sub unit dalam perusahaan tersebut. Pengertian organisasi dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

a. *Statistis*, yaitu merupakan suatu struktur, bagian, bagan, kerangka dalam mencapai suatu tujuan.
b. *Dinamis*, yaitu merupakan suatu proses sistem dalam merinci dan membagikan tugas dalam memenangkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

Dengan melihat pengertian tersebut di atas maka kita dapat menyimpulkan betapa pentingnya organisasi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya organisasi tersebut di atas maka terdapat pembagian tugas yang memberikan sejauh mana masing-masing bagian menjalankan wewenang sehingga mudah untuk mempertanggung jawabkannya.

2.3 Deskripsi Jabatan

Berikut ini adalah uraian tugas pada bagian-bagian dari struktur organisasi kantor pos kelas II Bandung yang berhubungan dengan judul laporan kuliah kerja praktek penulis adalah :

1. **Branch manager**

   Merupakan pimpinan dari *Branch Office* (BO). Branch Office adalah unit kerja atau kantor cabang yang berada pada suatu kota dan membawahi suatu wilayah kerja tertentu. Branch Manager bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan operasi kerja di dalam suatu *Branch office*.

2. **Supervisor**

   Merupakan petugas di *Branch Office* yang bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional layanan di loket, *customer service* serta kinerja layanan yang ada.

3. **Delivery**

   Merupakan petugas kurir atau antaran yang bertanggung jawab mensortir surat, dokumen, maupun barang kiriman, menjadi koordinator antaran masing-masing cabang serta bertanggung jawab terhadap kebenaran data wilayah atau jalan antar sampai kepada kebenaran penyerahan kiriman kepada sialamat dan kelengkapan informasi yang diperlukan pada resi terima.

4. **Processing**

   Merupakan petugas di *Branch Office* yang bertanggung jawab terhadap kelancaran operasional *Mail Processing Bandung* (MPB). MPB merupakan unit pelaksana yang tugasnya melayani pemrosesan kiriman express secara terpadu sejak kiriman diterima atau dijemput hingga pengantaran dan atau penyerahan ke perangkat untuk diteruskan ke kantor cabang tujuannya.

5. Counter

Merupakan petugas loket yang bertanggung jawab atas pencatatan transaksi awal baik tunai maupun kredit, membuat laporan keuangan neraca loket serta bertanggung jawab atas besar uang pertanggungan di loket dan juga rekapitulasi seluruh transaksi sebelum diserahkan ke bagian kasir, bendahara dan terakhir di bagian akuntansi untuk proses pembukuan.

6. Account Officer

Merupakan petugas yang mengatur prosedur pemasaran dalam hal ini membuat PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang memuat jumlah, jenis kiriman, tarif sampai pelunasan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT Pos Indonesia (Persero) sebagai agen pembangunan yang sedang ingin berkembang yang berperan secara aktif untuk membuka keterisolasian masyarakat baik di bidang komunikasi maupun teknologi maka PT Pos Indonesia (Persero) mengemban misi sosial yang sudah lama dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas karena ditunjang oleh adanya jaringan pelayanan pos yang mencapai daerah terpencil di seluruh tanah air. Layanan pos tersebut diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari kebutuhan sarana komunikasi, jasa pengiriman paket, sarana infor,masi, dan lain-lain. Pada dasarnya usaha-usaha yang dilaksanakan oleh kantor pos kelas II Bandung 40000 dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat bergerak dalam bidang :

1. Usaha Jasa Pos

Usaha-usaha jasa pos yang disediakan adalah :

a. Surat Biasa, yaitu layanan kiriman surat dalam negeri yang diperlakukan biasa.

b. Surat Kilat Khusus, yaitu layanan kiriman pos biasa yang diperlakukan secara kilat khusus.

c. Surat Tercatat, yaitu layanan kiriman pos biasa diperlakukan khusus dengan cara mendokumentasikan atau mencatat status kiriman, sehingga dapat dilakukan jejak lacak jika terjadi kesalahan.

d. *Express Mail Server* (EMS), yaitu layanan cepat dalam pengiriman berita/barang dengan fasilitas jejak lacak guna mengetahui status kiriman.

e. *Ratron*, yaitu layanan surat elektronik yang merupakan hibrida antara surat secara fisik dengan kombinasi tranmisi data melalui jaringan telekomunikasi. Hasil transfer data berupa copy naskah asli yang akan diantar kepada alamat penerima dalam sampul tertutup dengan jaminan waktu tempuh maksimal enam jam.

f. *Ratron Simpati*, yaitu layanan surat elektronik untuk bagian ucapan simpati. Hal transfer data berupa pesan pribadi dalam bentuk surat/kartu ucapan akan diantarkan kepada alamat yang dituju.

2. Usaha Jasa Logistik

Merupakan layanan yang membantu pemakaian jasa untuk mengirimkan barang atau bingkisan dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan keinginan pengirim berapa jenis layanan paket pos yang disediakan oleh kantor pos kelas II Bandung 40000, adalah sebagai berikut :

a. Layanan Standar

Merupakan layanan pengiriman barang dengan bentuk dan ukuran tertentu dengan layanan dan prosedur operasi standar, salah satunya ialah paket pos biasa.

b. Layanan Prioritas

Merupakan layanan pengiriman barang prioritas pengangkutan dan pengantaran misalnya paket pos kilat khusus.

c. Layanan *Customized*

Melayani pengiriman barang dengan atribut layanan khusus sesuai permintaan pengirim atau penerima, misalnya paket pos perlakuan khusus.

d. Layanan Pengembangan

Layanan ini terdiri dari :

1. Paket Pos *Point to Point* melayani pengiriman barang langsung dari gudang ke lokasi pengiriman atau dari gudang di lokasi penerima.
2. Paket Pos *Optima/Cargo* melayani pengiriman barang di luar ketentuan berat dan ukuran yang telah ditentukan, misalnya pengiriman barang dengan menggunakan kontainer.

e. Layanan Perluasan

Layanan ini terdiri dari jasa kepabeanan, jasa pergudangan, jasa pengurusan, dan jasa *E-Commerce*.

f. Paket Pos Bisnis

Merupakan kiriman paket tercepat untuk dikirim dari Bandung dengan tujuan wilayah Jabotabek khusus bagi pelanggan industri/bisnis yang membutuhkan waktu tempuh dan penanganan khusus sesuai dengan keinginan pengirim.

3. Usaha Jasa Keagenan

Usaha-usaha jasa keagenan meliputi :

a. Pembayaran rekening telepon

b. Pembayaran Tabanas Batara (kerjasama dengan BTN)

c. Pembayaran rekening listrik

d. Pembayaran pensiun ABRI dan Sipil

e. Belanja lewat pos

4. Usaha Jasa Keuangan

Dalam memeriksa jasa keuangan kantor pos kelas II Bandung 40000 melayani masyarakat dengan menyediakan sarana-sarana sebagai berikut :

a. Wesel Pos

Merupakan layanan pengiriman uang melalui pos ke seluruh Indonesia.

b. Giro Pos

Merupakan layanan kegiatan untuk menampung, menyimpan dan membayar berbagai transaksi baik untuk pemegang rekening perorangan maupun

perusahaan, keperluan bisnis di seluruh Indonesia melalui rekening giro yang diselenggarakan oleh PT Pos Indonesia (Persero).

c. *Speed Cash*

Merupakan pengiriman uang secara cepat dari Saudi Arabia dan Malaysia ke Indonesia.

d. *Western Union Money Transfer*

Bekerjasama dengan "*Western Union*", PT Pos Indonesia (Persero) telah menyelenggarakan cara cepat mengirim uang secara timbal balik dari/ke seluruh dunia.

e. Cek Pos Wisata (CPW)

Merupakan layanan keuangan sebagai solusi dana perjalanan wisata karena dapat diuangkan di semua kantor pos.

f. Jasa Keagenan dan *Payment Point* (SOPP)

Merupakan layanan keuangan dengan melakukan kerjasama jasa keagenan dengan beberapa instansi. Beberapa jasa keagenan yang telah ditangani bahkan semakin dikembangkan, misalnya penjualan benda materai (milik Departemen Keuangan), pembayaran pensiun (dari PT Taspen), layanan Tabanas Batara yang merupakan *outlet* dari Bank Tabungan Negara dan masih banyak lainnya. Sementara itu melalui *system on-line payment point* yang disingkat SOPP sangat memungkinkan PT Pos Indonesia (Persero) bertindak sebagai "kepanjangan tangan" dari mitra kerja lain untuk menerima pembayaran atas jasa yang diberikan kepada konsumennya.

5. Usaha Jasa Lain-lain

Usaha-usaha jasa lainnya meliputi :

a. Filateli

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkaya khasanah hobi mengumpulkan perangko atau benda filateli lainnya telah dikembangkan pula produk-produk filateli yang lebih atraktif dengan tema penerbitan yang bervariasi. Menyadari bahwa filateli adalah benda koleksi yang banyak diminati oleh para penggemarnya, maka usaha bisnis filateli telah ditangani oleh satu devisi agar lebih fleksibel dan akrab dalam melangkah bersama para filatelis dan masyarakat. Saat ini telah di bentuk grup filateli guna menampung aspirasi pegawai dengan nama "Klub Benda 30" yang di bentuk pada tanggal 30 oktober 1998.

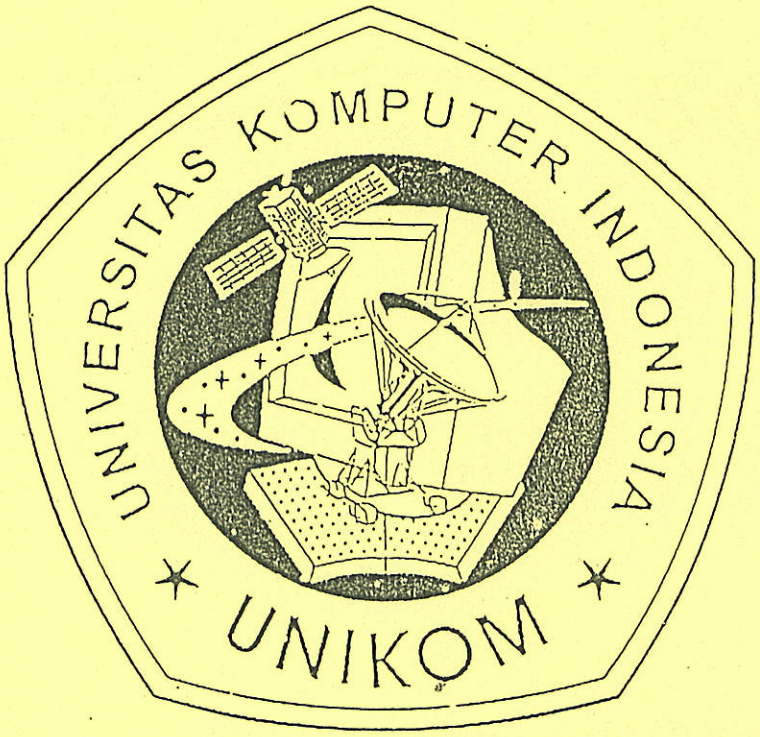
b. Wasantara-Net

Wasantara-Net adalah tulang punggung jaringan sistem informasi nasional yang dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) disediakan bagi masyarakat luas untuk memperoleh data pertukaran informasi secara elektronik.

Sebagai jaringan sistem informasi. Wasantara-Net menyajikan fasilitas-fasilitas berikut :

1. *Internet*, layanan dengan efisiensi tinggi yang memberikan akses kepada informasi global.
2. *Electronic Data Interchange (EDI)*, untuk membentuk jaringan berbasis data.

3. *Hibrid Mail*, seperti surat bisnis elektronik, *direct mail*, wesel pos elektronik, dan telegram.
4. *Internet*, pengembangan jaringan untuk perusahaan (organisasi) dengan memanfaatkan teknologi dan arsitektur internet.
5. Warposnet (Warung Pos dan Internet), sarana untuk mengakses internet yang disediakan di setiap kantor pos dalam jaringan Wasantara-Net.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM